

PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI MI NURUL HUDA

Muthli'ah¹, Dedeh Setiasih², Afiyatun Kholifah³

Institut Agama Islam Cirebon

*Korespondensi: muthliahazizah@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at MI Nurul Huda with the aim of describing the application of Civics learning methods by using picture media to improve the activities and learning outcomes of fifth graders in Civics learning themes adapted to KI and KD. The problem that becomes the background of this research is that students tend to be passive, because there is less interaction between students and teachers, the teacher is more focused on lectures so that students only listen during the learning process and the learning outcomes of class V students are still not good. This research is a qualitative research that uses a descriptive approach. Describing a phenomenon according to the actual situation experienced by the research subject, in this study the researcher wanted to describe how the Civics learning method used image media at MI Nurul Huda. Sources of research data how many observations and interviews. The results showed that the image media was effectively used in Civics learning and made students' learning motivation increase.

Keyword : *Civic Education Learning, Picture Media, Student Motivation of MI Nurul Huda*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Huda dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran PKN dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PKN tema yang disesuaikan dengan KI dan KD. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah siswa cenderung pasif, karena interaksi antara siswa dengan guru kurang, guru lebih terfokus pada ceramah sehingga murid hanya mendengarkan selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas V masih tergolong belum baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran PKN menggunakan media gambar di MI Nurul Huda. Sumber data penelitian berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran PKN dan membuat motivasi belajar siswa meningkat.

Keyword: *Pembelajaran Pkn, Media Gambar, Motivasi Belajar Siswa MI Nurul Huda*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti besar adalah setiap tindakan atau pengalaman yang memiliki efek formatif pada pikiran, karakter atau kemampuan fisik individu. Pendidikan di Indonesia dijalankan sesuai dengan sistem pendidikan nasional "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman" (UU RI No. 20 tahun 2003). Pendidikan nasional memiliki fungsi yaitu: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Permendiknas, 2006) tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat. Pada permasalahan ini, guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut.

Masalah yang sangat mendasar dalam pendidikan disekolah dasar adalah semakin merosotnya pendidikan nilai, dan sikap siswa yang diabaikan disekolah dasar merosotnya nilai-nilai atau moral kehidupan yang merambat pada sikap seorang individu atau guru-guru yang ada disekolah dasar yang selalu mengabaikan aspek afektif dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan masalah sikap juga merupakan suatu masalah yang sering muncul. Kemudian, dalam pembelajaran sehari-hari, masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Siswa cenderung pasif karena interaksi antara siswa dengan guru kurang, guru lebih terfokus pada ceramah sehingga murid hanya mendengarkan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran hanya berpusat pada guru, media pembelajaran yang kurang mendukung, penggunaan media yang kurang tepat atau bahkan guru tidak menggunakan media sehingga murid kurang bisa memahami pembelajaran yg disampaikan sehingga siswa merasa bosan dan mudah mengantuk. Inilah yang menyebabkan aktivitas dan minat siswa untuk belajar menjadi kurang aktif dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang baik. Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu guru mencari metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih bermakna dan mampu membangkitkan keaktifan siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKn (Khaulani, Noviana & Witri, 2019).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pengetahuan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Tujuan yang akan dicapai dengan pembelajaran mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar dengan proses belajar mengajar PKn adalah menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat (Maman, 2008 dalam Darmayasa, Suara, Manuaba, 2013, h. 2). Secara ringkas, pendidikan kewarganegaraan, atau PKn, diarahkan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai moral bangsa bagi pelajar sejak dini. Pendidikan ini menjadi patokan dalam menjalankan kewajiban dan memperoleh hak sebagai warga negara, demi kejayaan dan kemuliaan bangsa. Sebagai tambahan, PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, mampu menjadi pribadi yang baik, (Khaulani, Noviana & Witri, 2019, h. 18-19). Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a. Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Berdasarkan penjelasan di atas, PKn merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Oleh sebab itu, sudah seharusnya proses pembelajaran PKn mendapat perhatian yang lebih. Untuk itu guru hendaknya dapat membangun suasana belajar yang baik dan berkualitas agar siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran PKn yang pada akhirnya

akan memberi dampak pada peningkatan hasil belajar PKn siswa. Melalui observasi peneliti dengan guru kelas V MI Nurul Huda, kecamatan Astanajapura jumlah siswa kelas V berjumlah 26 orang dengan KKM yang ditetapkan adalah 70

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dewasa ini gambar fotografi secara luas dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari internet, surat kabar, majalah, brosur dan buku. Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi dan foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran pada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Sari, Mardiaty & Khutobah, 2014).

Menurut Ridarti (2017) Media merupakan alat bantu untuk memperjelas tujuan yang ingin kita sampaikan. Media ada bermacam-macam ada yang berupa gambar atau bisa asli sesuai apa yang dibahas dalam pembelajaran. Media gambar adalah, alat bantu belajar mengajar yang dapat menyajikan pesan serta perangsang untuk belajar yang berupa gambar-gambar. Ciri-ciri gambar yang baik adalah cocok dengan tingkatan umur serta kemampuan siswa, bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, realistik, dan gambar dapat diperlakukan dengan tangan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Amrin (2018) media gambar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran dan memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mencerna pelajaran.

Media gambar bisa memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media gambar dapat pula menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Media gambar memiliki kelebihan, yaitu: (1) Lebih konkrit dan lebih realistik dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal; (2) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu; (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan mata; (4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur (Arsyad, 2010 dalam Lubis, 2020). Sebagai tambahan, Gambar membantu para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Sadiman, 1984 dalam Pradhana, 2013). Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan cara, menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu obyek.

Beberapa kelebihan yang lain dari media gambar adalah : Sifatnya konkrit. Gambar/ foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata, gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya, media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar, dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus (Pradhana, 2013).

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Dafit & Ramadan (2020) sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengeksplor sebuah permasalahan atau fenomena sosial dan mengembangkan pemahaman yang spesifik dari suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. (Rukajat, 2018:1). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka *statistic* tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Dan penelitian ini juga berifat lapangan (*field research*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran PKn menggunakan media gambar di MI Nurul Huda. Dari Observasi awal peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di MI Nurul Huda. Peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran PKn menggunakan media gambar di MI Nurul Huda. Sumber data penelitian berupa hasil wawancara terhadap salah satu guru MI dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait khususnya pihak sekolah agar meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran menggunakan media gambar.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret, terhitung mulai tanggal 1 sampai tanggal 31 Maret 2022 dalam kegiatan PPL di MI Nurul Huda, kecamatan Astanajapura. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian dan informan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil penelitian dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yang artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data yang terkumpul sehingga mampu memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru kelas 5 di MI Nurul Huda kecamatan Astanajapura mengenai Pelaksanaan Metode Pembelajaran PKN Menggunakan Media Gambar diperoleh data sebagai berikut :

4.1.1. Deskripsi tentang penggunaan media gambar di MI Nurul Huda dalam pembelajaran PKn

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MI Nurul Huda dapat diketahui bahwa pandangan guru mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKN pernah dilakukan beberapa kali di kelas. Hal ini disesuaikan dengan tema pembelajarannya itu tentang apa. Sebagai contoh tentang keberagaman agama di Indonesia. Tentu pada tema ini anak-anak belum mengetahui tentang agama apa saja yang ada di Indonesia selain Islam. Terlebih mereka bersekolah di MI yang semuanya beragama Islam. Mengenai hal ini tentu hal yang baru di dengar oleh para siswa. Mereka pun pasti akan menerka-nerka keberagaman agama di Indonesia. Pada tema ini penting untuk anak-anak mengetahui.

"Untuk penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn sudah pernah dilakukan beberapa kali. Disesuaikan dengan tema pembelajarannya itu tentang apa? Misalnya tentang keberagaman agama di Indonesia. Di sini anak-anak perlu tau agama apa saja yang ada di Indonesia. Salah satunya dengan media gambar, bisa diperoleh melalui internet berupa foto atau poster untuk diperlihatkan ke anak-anak."

Pernyataan salah satu guru MI Nurul Huda, memaparkan bahwa media gambar bisa diperoleh melalui internet berupa foto atau poster untuk kemudian diperlihatkan ke anak-anak sehingga mereka mengetahui keberagaman agama di Indonesia dengan mudah sebab ada media gambar yang membuat para siswa dapat melihat, mengamati, dan memahami apa yang sedang dipelajarinya saat ini. Sadiman (1996:30) dalam Amir (2016) menyatakan bahwa kelebihan media pembelajaran adalah sifatnya konkrit, gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah/membetulkan kesalahpahaman. Mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat dimungkinkan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran PKn akan memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik. Jadi jelas, keberhasilan dalam pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat.

4.1.2. Deskripsi tentang Pelaksanaan Pembelajaran PKn Menggunakan Media Gambar di MI Nurul Huda

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MI Nurul Huda dapat diketahui bahwa pandangan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan Media gambar di MI Nurul Huda berlangsung dengan baik. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Sebab untuk tercapainya tujuan pembelajaran tentu yang menjadi langkah awal guru dalam mengajar adalah dengan mengetahui kebutuhan siswanya terlebih dahulu sebelum menyiapkan materi dan media pembelajarannya.

"Dalam pelaksanaannya, media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui mengenai materi apa yang akan dijelaskan kemudian disesuaikan dengan KI dan KD."

Pernyataan salah satu guru MI Nurul Huda, memaparkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan media gambar harus disesuaikan dengan kebutuhan siswanya terlebih dahulu. Dengan mengetahui kebutuhan siswa dalam belajar tentu akan memudahkan para guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian siswa pun akan bersemangat mengikuti pelajaran di kelas karena mereka nyaman dan sesuai dengan apa yang diinginkannya dalam mempelajari suatu pelajaran yang ada di sekolah. Selain itu bisa membuat mereka lebih aktif di kelas. Sebagai alat bantu, media gambar berfungsi memperlancar proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut harus dilandasi adanya keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media khususnya media gambar dapat memperbaiki hasil belajar siswa hingga tercapainya tujuan pembelajaran, Amir (2016). Mengenai hal ini, dapat dikatakan bahwa media gambar dalam pelaksanaannya dapat menunjang kegiatan belajar siswa untuk mudah memahami materi serta membantu para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hendaknya para guru dapat memperhatikan dengan baik kebutuhan siswa dalam mengajar sehingga akan diperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Yang tentunya akan menjadi kebanggaan para guru jika melihat anak didiknya memahami pelajaran sebagaimana yang sudah di harapkan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

4.1.3. Deskripsi tentang Kendala dalam Penggunaan Media Gambar di MI Nurul Huda

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MI Nurul Huda dapat diketahui bahwa pandangan guru mengenai kendala saat penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn adalah mencari sumber media di internet. Meskipun di internet banyak sekali sumber pembelajaran yang telah ada namun sebagai pendidik tentu harus bisa memilih dan memilah sumber pembelajaran yang sesuai.

"Mengenai kendala sebenarnya bukan hanya pada pembelajaran PKn saja. Namun juga pembelajaran yang lain. Yang menjadi kendalanya adalah mencari sumber media yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. "

Pernyataan salah satu guru MI Nurul Huda, memaparkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn terdapat kendala yaitu mencari sumber media. Untuk media gambar tentu harus dicari media gambar berupa foto atau poster yang sesuai dengan tema pembelajaran, yang dapat dipahami siswa, serta media gambar yang bisa menunjang siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan juga tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang datang dari dalam siswa itu dan faktor yang datang dari luar siswa atau faktor lingkungan (Nana Sudjana, 2010:39). Lebih lanjut, Slameto (2010: 30) mengatakan hasil belajar siswa adalah: "Tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan". Penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Akhirnya media pembelajaran memang pantas digunakan oleh guru, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

4.1.4. Deskripsi tentang Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MI Nurul Huda dapat diketahui bahwa pandangan guru mengenai media gambar efektif digunakan untuk mengajar PKn di kelas. Media gambar memudahkan siswa memahami pembelajaran secara visual dengan adanya foto atau poster yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Namun, perlu menjadi perhatian bagi para guru untuk bisa mengemas pengajaran dengan baik serta dengan penjelasan yang dapat dimengerti siswanya. Sebab keberhasilan belajar siswa bukan hanya adanya media gambar saja, namun keterampilan guru dalam menjelaskan juga mempengaruhi.

"Tingkat efektivitas media gambar itu sudah baik. Akan tetapi, disesuaikan dengan bagaimana guru mengajar. Karena media yang menarik namun gurunya belum bisa mengemas pembelajaran dengan baik maka pembelajaran pun kurang tersampaikan."

Pernyataan salah satu guru MI Nurul Huda, memaparkan bahwa media gambar sudah efektif dalam membantu guru menjelaskan materi pembelajaran. Karena media gambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi secara visual yaitu melibatkan panca indera untuk memahami penjelasan dari guru. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor (Hamalik, 1994:95 dalam Sundari, 2016). Setiap media yang digunakan dalam metode pembelajaran memiliki kelebihan yang dapat memperlancar proses belajar mengajar, begitu juga dengan media gambar yang memiliki beberapa kelebihan seperti yang dikemukakan oleh (Sadiman,1996:31 dalam Sundari, 2016). Kelebihan media gambar tersebut yaitu :

- a.) Sifatnya konkret dan lebih realistik dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b.) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c.) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d.) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e.) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan

Keefektifan media gambar yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut sebagai upaya dalam membina pengetahuan, sikap, dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru. Pada hakikatnya pembelajaran ini mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung di dalamnya. Maka sudah menjadi tugas seorang guru untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan menjelaskan materi yang sebaik mungkin untuk pemahaman siswa.

4.1.1 Isi Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan wawancara pada salah satu guru MI Nurul Huda, yang dilakukan penulis pada kegiatan PPL di bulan Maret mendapatkan data sebagai berikut :

1.) Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran PKn

Pada penggunaan media gambar di kelas telah digunakan oleh guru MI Nurul Huda dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini media gambar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga memudahkan siswa dalam belajar. Penggunaan media gambar disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada.

2.) Pelaksanaan Media Gambar di Kelas

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan media gambar harus disesuaikan dengan tema pelajaran & materi pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan juga Kompetensi Dasar (KD). Menurut Sudjana (200:12) dalam Sundari (2016) tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar adalah sebagai berikut :

- 1.) Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif.
- 2.) Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafsiran kata- kata.

3.) Ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya.

3.) Kendala Menggunakan Media Gambar

Kegiatan mengajar di kelas menggunakan media gambar ternyata ada kendala yang di alami oleh guru di MI Nurul Huda yaitu mencari sumber media untuk memperoleh media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Hal ini tentu menjadi perhatian guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam memperoleh berbagai informasi baik tentang metode atau media pembelajaran.

4.) Efektivitas Media Gambar di MI Nurul Huda

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, penulis mengetahui bahwa media gambar efektif membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dan media gambar yang digunakan. Media gambar dapat menstimulus daya pemahaman siswa mengenai informasi serta pengetahuan yang baru untuk dapat diamati dan dipahami.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran PKn menggunakan media gambar khususnya pada siswa kelas 5 di MI Nurul Huda, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa lebih tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar tersebut. Hal ini disebabkan dengan adanya penggunaan media gambar yang membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Keaktifan siswa lebih meningkat di mana siswa merasa lebih dapat berekspresi dalam belajar sehingga para siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, bukan hanya guru saja yang aktif dalam pembelajaran ini. Para siswa juga dapat menyadari apa tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran tersebut dan menyadari manfaat apa yang diperoleh bagi dirinya.

Motivasi siswa dengan sendirinya muncul kuat dan tertanam dalam dirinya. Mereka ingin menguasai kemampuan yang terkandung dalam tujuan pembelajaran yang bermanfaat untuk dirinya, sehingga menghasilkan pemahaman pembelajaran PKn yang lebih mendalam, kritis, dan kreatif. Nilai yang dicapai para siswa pun mengalami peningkatan dari yang rendah menjadi lebih baik setelah melakukan pembelajaran PKn dengan penggunaan media gambar ini.

Dengan adanya penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn, para siswa bersemangat untuk mengetahui materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini tentu menjadi poin penting bagi guru untuk lebih kreatif dalam mencari metode pembelajaran yang sesuai. Tidak hanya metode ceramah saja, namun guru juga harus mencari media pembelajaran lain yang dapat memudahkan pemahaman siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40.
- Amrin. (2018). Implementasi media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan pengajaran)*, 2 (5), 731-737.
- Darmayasa, I. W. G. S., Suara, I. M., & Manuaba, I. B. S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PKN. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Khaulani, F., Noviana, E., & Witri, G. (2019). Penerapan metode brainstorming dengan bantuan media gambar grafis untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan pengajaran)*, 3(1), 18-25.
- Lubis, M. A. (2020, June). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan. *In Forum Paedagogik (Vol. 11, No. 1, pp. 90-105)*.
- Pradhana, S. (2013). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Menanamkan Tanggungjawab Pada Siswa Tunarungu Slb Veteran Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 459-473.
- Ridarti, D. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Media Gambar Kelas II SDN 006 Kubang Jaya. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1 (2), 302-308.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sari, T. I., Mardhiati, Y., & Khutobah, K. (2014). Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III dalam Pembelajaran Pkn Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember. *Jurnal Edukasi*, 36-39.
- Slameto., (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana., (2011) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sundari, N. (2016). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1).

